

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH BOLA VOLI
MELALUI PENDEKATAN BERMAIN
PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**SYAFARI
NIM. F48112039**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2015**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH BOLA VOLI
MELALUI PENDEKATAN BERMAIN
PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

SYAFARI

NIM. F48112039

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Wiwik Yunitaningrum, M. Pd
NIP. 197906042008122001

Edi Purnomo, M.Or
NIP.198301142008011004

Mengetahui,

Dekan

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan

Dr. H. Martono, M. Pd
NIP. 196803161994031014

Prof. Dr. Victor G. Simanjuntak, M.Kes
NIP. 19550525 197603 1 002

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH BOLA VOLI
MELALUI PENDEKATAN BERMAIN
PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Syafari, Wiwik Yunitaningrum, Edi Purnomo

Program Study Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNTAN

Email:Syafari_delima@gmail.co.id

Abstract: The problem in this study is whether learning to play approach can improve learning outcomes under a volleyball serve in the fifth grade students of SD Negeri 17 Ceremai Kabupaten Sambas. The purpose of this study was to determine whether the approach play can improve learning outcomes under a volleyball serve students.

Forms of research used in this research is the Classroom Action Research (CAR). Classroom Action Research (CAR) was conducted in two cycles. Where each cycle includes planning, action, observing, and reflecting. Where the research was conducted in 17 primary schools Ceremai Sambas district and the research subjects were all students of class V SD Negeri 17 Ceremai Kabupaten Sambas consisting of 18 people. Data was analyzed using descriptive statistics.

From the results of the service te bottom volleyball, known to the average value of the Pre Implementation of 61.44 while the average value in the first cycle of 72 and on to the second cycle is equal to 80. This suggests that learning to play the approach can improve the results service learning under volleyball at Elementary School fifth grade students 17 Ceremai Kabupaten Sambas.

Keywords: approach play, servicing under volleyball

endidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan Psecara keseluruhan. Dalam usaha pencapaian tujuan belajar terutama pendidikan jasmani perlu diciptakan adanya suatu sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif agar proses pembelajaran dikatakan efektif dimana seluruh siswa terlibat secara aktif baik mental, fisik, maupun sosial.

Keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya tergantung pada siswa saja, tetapi juga peran guru. Siswa dan guru harus berperan aktif dalam pembelajaran. Guru dan siswa merupakan dwi-tunggal yang tidak dapat dipisahkan dan sudah menjadi tanggung jawab seorang pendidik untuk menjadi manusia dewasa yang susila, cakap dan berguna. Dalam pembelajaran seorang guru dituntut untuk mengkondisikan kelas dan memilih metode pembelajaran dengan tepat agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dalam pencapaian hasil belajar peran guru sangat dibutuhkan yang didapat dari berbagai eksperimen yang dilakukan, beraneka ragam pengalaman guru dikumpulkan dan dikaji untuk menentukan kebijaksanaan baru yang lebih efektif dan efisien. Terlebih mengenai pengembangan alat bantu pembelajaran, teknologi

kependidikan, peningkatan mutu pengajaran guru, merupakan alternatif yang dipilih juga harus dipikirkan guru untuk digunakan dalam penyampaian materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dalam setiap prosesnya.

Banyak materi yang diajarkan guru dalam materi pendidikan jasmani yang terkait untuk keberhasilan hasil belajar salah satunya adalah olahraga bola voli. Permainan bola voli merupakan satu diantara banyaknya cabang olahraga yang sangat diminati siswa. Pembelajaran bola voli terdapat pada jenjang di tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas).

Salah satu indikator yang terdapat dalam materi bola voli adalah servis bawah. Dimana cara pelaksanaannya bola dipegang dengan tangan kiri (bila dipukul dengan tangan kanan, sebaliknya), saat bola pada ketinggian pinggal lalu dipukul.

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran servis bawah bola voli tentunya kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan agar proses pembelajarannya dapat memberi pengalaman belajar yang baik dan bermakna secara lengkap kepada anak didik. Namun hal yang terjadi dilapangan berbeda, dimana masih terdapat siswa yang mengalami kesukaran untuk melakukan gerakan servis bawah bola voli.

Selama pembelajaran servis bawah bola voli yang dilakukan di kelas V SDN 17 Ceremai Kabupaten Sambas belum menunjukkan hasil belajar yang diharapkan dimana masih banyaknya siswa yang belum dapat melakukan gerakan dengan benar sehingga hasil belajar tersebut belum mencapai nilai KKM yaitu 75.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 17 Ceremai Kabupaten Sambas ternyata permasalahan yang terjadi pada siswa adalah 1) siswa merasa sukar dalam memahami dan melaksanakan gerakan servis bawah, 2) siswa bosan dengan pembelajaran yang monoton, hal ini membuat siswa tidak termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, 3) kesulitan dalam mengeliminasi rasa takut dan malu ketika melakukan gerakan.

Sebagai solusi untuk memperbaiki masalah tersebut adalah pembelajaran dengan kompetensi dasar mempraktikkan servis bawah dalam permainan bola voli yang diorientasikan pada arah, ruang dan waktu secara beregu menggunakan pendekatan bermain.

Bermain merupakan bagian dari metode yang diharapkan didalam pembelajaran pendidikan jasmani. Bermain mempunyai fungsi dan manfaat yang baik bagi peserta didik. Selain memberikan pengalaman, bermain juga dapat membuat anak lebih termotivasi karena dilakukan secara bersamaan dengan teman lainnya yang membuat anak dapat meningkatkan rasa percaya diri, kerjasama serta sebagai sarana komunikasi yang efektif bagi peserta didik. Proses pembelajaran servis bawah bola voli dalam pendekatan bermain dirasa sangat efektif karena peserta didik dapat belajar dan melakukan pembelajaran (gerakan) langsung bersama teman sebayanya.

Melalui pendekatan bermain ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa mengenai servis bawah bola voli juga dapat membuat situasi pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi aktif melakukan gerakan dan siswa mendapatkan pengalaman yang disajikan oleh guru.

Merujuk dari uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti judul: Upaya

Peningkatan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Ceremai Kabupaten Sambas.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 17 Ceremai Kabupaten Sambas untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di Sekolah tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah “suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan” (Iskandar 2009: 31). Adapun subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Ceremai Kabupaten Sambas yang berjumlah 18 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas pembelajaran dan hasil belajar bola voli tentang servis bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Ceremai Kabupaten Sambas. Pada semester ganjil tahun 2014/2015 pada mata pelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan. Adapun alat atau kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian, dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1
Lembar penilaian Servis Bawah Bola Voli

No.	Aspek yang dinilai	Kualitas Gerak			Skor
		1	2	3	
1.	Tahap Persiapan:				
	• Berdiri dengan kedua kaki dalam posisi melangkah				
	• Berat badan bertumpu pada kaki dan sikap badan agak condong ke depan				
	• Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah di depan dada				
	• Jari-jari tangan yang akan digunakan memukul (servis) dirapatkan				
2.	Tahap Pelaksanaan:				
	• Ayunkan lengan yang digunakan memukul bola ke belakang bersamaan berat badan dipindahkan ke belakang				
	• Ayunkan kembali lengan yang digunakan untuk memukul bola ke depan bersamaan dengan berat badan dipindahkan pada kaki depan dan bola sedikit dilambungkan				

<ul style="list-style-type: none"> • Pukul bola dengan telapak tangan pada bagian tengah belakang saat posisi setinggi pinggang 		
3. Tahap Akhir Gerakan:		
<ul style="list-style-type: none"> • Ikuti gerakan badan ke depan dengan melangkahakan kaki ke belakang ke depan 		
Skor yang Diperoleh	
Jumlah Skor sikap awal	= 12	
Jumlah Skor sikap pelaksanaan	= 9	
<u>Jumlah Sikap pelaksanaan</u>	<u>= 3</u>	
Skor Total (maksimal)	= 24	
Skor minimal	= 8	

Keterangan :

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan berdasarkan kategori penilaian yang sudah dilampiran 1, penilaian terhadap unjuk kerja sampel, dengan nilai rentang 1(nilai terendah) sampai dengan 3 (nilai tertinggi).

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Sangat Sempurna

Analisis data hasil penelitian tindakan kelas dengan statistik deskriptif yaitu analisis data sederhana, dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ketika pelaksanaan pembelajaran di kelas, observasi gerak dasar servis bawah dan hasil belajar.
2. Reduksi Data

Dalam tahap ini, peneliti memilih dan memilah data yang relevan serta tidak relevan (data yang tidak relevan dibuang).
3. Pemaparan Data

Dalam tahap ini, peneliti memaparkan data-data yang terseleksi dalam bentuk:

 - a) Data hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran di kelas:
 - 1) Tabulasi, menghitung rata-rata serta persentase
 - 2) Analisis dan interpretasi data
 - b) Data hasil tes

Teknik perhitungan data hasil tes pada prinsipnya sama dengan analisis data observasi perubahan perilaku siswa, karena $n > 1$, yaitu:

 - 1) Tabulasi nilai hasil belajar
 - 2) Hitung rata-rata dan persentase dan Kemudian masukkan data dalam tabel nilai kriteria ketuntasan hasil belajar siswa
4. Analisis data dan Interpretasi Data

Konversi nilai hasil penelitian untuk menganalisis dan menginterpretasikan data dapat menggunakan tabel konversi, yaitu data kuantitatif dikonversi menjadi kualitatif:

Tabel 2
Kriteria Tingkat Keterampilan Servis bawah Bola Voli

Skor Akhir	Keterangan	Nilai (%)	Predikat
Tes			
20 – 24	Tuntas	83%-100%	Sangat Baik
18 – 19	Tuntas	75%- 79%	Baik
0 – 17	Tidak Tuntas	0%- 70%	Cukup

5. Bandingkan hasil analisis data setiap siklus (dalam bentuk matriks, tabel atau deskriptif: rangkuman perbandingan hasil penelitian setiap siklus sebelum pembahasan).
6. Mempersentasekan data siswa yang telah dihitung perkategoriannya dengan rumus.

$$Dp = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dp = deskriptif persentase

n = jumlah sampel pernilai

N = jumlah keseluruhan sampel

Sumber: Mohammad Ali (1993: 186)

Rumus ini berfungsi untuk menentukan berapa jumlah siswa yang termasuk dalam kategori kurang, cukup, baik sampai baik sekali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes ini berfungsi sebagai data awal (input) bagi peneliti, dimana peneliti dapat mengetahui tingkat kemampuan servis bawah bola voli yang dimiliki oleh siswa. Data ini merupakan hasil tes servis bawah bola voli pada siswa sebelum peneliti melakukan tindakan terhadap siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Ceremai Kabupaten Sambas.

Table 3
Rekapitulasi hasil tes awal (pre implementasi)

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	0	0

Belum Tuntas	18	100
Jumlah	18	100

Hasil Penelitian siklus I

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah di laksanakan, terdapat peningkatan nilai evaluasi siswa yang semula nilai rata-rata dari Pre-Implementasi sebesar 61,4 menjadi 72. Pada Siklus I ini, hasil belajar servis bawah bola voli siswa mengalami peningkatan sebesar 17,26 %, untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 4 dan 5.

Tabel 4
rekapitulasi hasil tes siswa pada siklus I

Keberhasilan	Jumlah Siswa	Persentase	KKM	Nilai rata-rata
Tuntas	6	33%	75	
Belum Tuntas	12	67%		
Jumlah	18	100		
Rata-rata	-	-	-	72

Table 5
Perbandingan nilai Pre-Implementasi dengan siklus I

NO	NAMA	Nilai Pre Implementasi	Skor Siklus I	Nilai Siklus I (%)	Kategori
1	A-1	58	17	71	Belum Tuntas
2	A-2	54	16	67	Belum Tuntas
3	A-3	58	17	71	Belum Tuntas
4	A-4	58	17	71	Belum Tuntas
5	A-5	63	18	75	Tuntas
6	A-6	63	17	71	Belum Tuntas
7	A-7	67	19	79	Tuntas
8	A-8	63	18	75	Tuntas
9	A-9	54	15	63	Belum Tuntas
10	A-10	63	17	71	Belum Tuntas
11	A-11	71	19	79	Tuntas
12	A-12	54	16	67	Belum Tuntas
13	A-13	71	18	75	Tuntas

14	A-14	67	17	71	Belum Tuntas
15	A-15	58	17	71	Belum Tuntas
16	A-16	58	16	67	Belum Tuntas
17	A-17	63	17	71	Belum Tuntas
18	A-18	63	18	75	Tuntas
JUMLAH		1106		1288	
RATA-RATA		61,4444		72	

Untuk mengetahui perubahan hasil tindakan, jenis data yang bersifat kuantitatif di atas dapat di analisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Post rate} - \text{base rate}}{\text{Base Rate}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{72 - 61,4}{61,4} \times 100 \%$$

$$P = \frac{10,6}{61,4} \times 100 \%$$

$$P = 17,26 \%$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan kemampuan servis bawah bola voli pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Ceremai Kabupaten Sambas pada Siklus I yaitu dari rata-rata pada Pre-Implementasi sebesar 61,4 menjadi 72. Jadi dapat disimpulkan bahwa, pada Siklus I terjadi peningkatan sebesar 17,26%. Namun pada Siklus I ini, siswa belum dinyatakan meningkat karena nilai aktifitas servis bawah bola voli masih belum mencapai 75 % dari jumlah seluruh siswa. Dari jumlah 18 siswa, yang mendapat nilai A ada atau sebesar 0 %, sedangkan yang mendapat nilai B ada 6 orang atau sebesar 33% saja. Berarti jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan baru sebesar 33% saja. Nilai ini belum mencapai 75 % dari jumlah siswa. Maka dari itu perlu perbaikan untuk mendapatkan hasil belajar servis bawah bola voli yang lebih baik, yang dilakukan pada siklus II agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Hasil Penelitian siklus II

Berdasarkan dari hasil evaluasi yang telah di laksanakan pada Siklus II, terdapat peningkatan prestasi siswa yang semula nilai rata-rata dari Pre-Implementasi sebesar 61,44 meningkat menjadi 80 pada Siklus II atau terjadi peningkatan sebesar 30,2, sebagaimana tampak pada tabel 6 dan 7, berikut :

Tabel 6
Rekapitulasi hasil tes siswa pada siklus II

Keberhasilan	Jumlah Siswa	Persentase	KKM	Nilai rata-rata
Tuntas	18	100	75	
Belum Tuntas	0	0		
Jumlah	18	100		
Rata-rata	-	-	-	80

Table 6
Perbandingan nilai Pre-Implementasi dengan Siklus II

NO	NAMA	Nilai Pre Implementasi	Skor Siklus II	Nilai Siklus II(%)	Kategori
1	A-1	58	18	75	Tuntas
2	A-2	54	18	75	Tuntas
3	A-3	58	18	75	Tuntas
4	A-4	58	19	79	Tuntas
5	A-5	63	20	83	Tuntas
6	A-6	63	19	79	Tuntas
7	A-7	67	21	88	Tuntas
8	A-8	63	19	79	Tuntas
9	A-9	54	19	79	Tuntas
10	A-10	63	18	75	Tuntas
11	A-11	71	20	83	Tuntas
12	A-12	54	19	79	Tuntas
13	A-13	71	19	79	Tuntas
14	A-14	67	20	83	Tuntas
15	A-15	58	20	83	Tuntas
16	A-16	58	19	79	Tuntas

17	A-17	63	19	79	Tuntas
18	A-18	63	21	88	Tuntas
JUMLAH		1106		1442	
RATA-RATA		61,44		80	

Untuk mengetahui perubahan hasil tindakan, jenis data yang bersifat kuantitatif di atas dapat di analisa dengan menggunakan rumus peningkatan sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Post rate} - \text{Base rate}}{\text{Base Rate}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{80 - 61,44}{61,44} \times 100 \%$$

$$P = \frac{18,56}{61,44} \times 100 \% = 30,2 \%$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan kemampuan servis bawah bola voli pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Ceremai Kabupaten Sambas pada Siklus II, yaitu nilai rata-rata dari Pre-Implementasi 61,44 menjadi 80 pada siklus II. Jadi dapat di simpulkan bahwa pada Siklus II terjadi peningkatan sebesar 30,2 %. Pada Siklus II ini pembelajaran servis bawah bola voli dengan menggunakan metode bermain dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siklus II, dimana jumlah siswa yang mendapatkan nilai A sebanyak 6 orang atau sebesar 33 %, sedangkan siswa yang mendapat nilai B sebanyak 12 orang atau sebesar 67 %. Hasil ini sudah mencapai rata-rata standar ketuntasan yang telah dibuat yaitu sebesar 100 % jumlah ketuntasan siswa atau semua nilai siswa tuntas (di atas KKM).

Peningkatan hasil belajar servis bawah bola voli siswa dari Siklus I dan Siklus II ditandai dengan tidak adanya penurunan nilai siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa bisa memahami pembelajaran dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran dengan menggunakan metode bermain. dengan demikian, efektifitas dari media pembelajaran tersebut telah terbukti dapat meningkatkan semangat belajar, melibatkan siswa secara aktif, dan meningkatkan kemampuan siswa khususnya pada pembelajaran servis bawah bola voli pada pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Ceremai Kabupaten Sambas.

SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian pada bab sebelumnya, tentang pembelajaran kemampuan servis bawah bola voli pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Ceremai Kabupaten Sambas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan metode pembelajaran servis bawah bola voli melalui pendekatan bermain yang dilakukan oleh guru dalam servis bawah bola voli telah direncanakan dengan baik sehingga dapat membuat siswa aktif karena didukung oleh adanya motivasi dalam melakukan servis bawah bola voli dan sarana prasarana yang memadai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli melalui pendekatan bermain.
2. Pelaksanaan metode pembelajaran servis bawah bola voli melalui pendekatan bermain yang dilakukan guru telah dilaksanakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan respon siswa karena dengan metode pembelajaran servis bawah bola voli melalui pendekatan bermain siswa dapat melakukan pembelajaran servis bawah bola voli sendiri tanpa paksaan, dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli siswa.
3. Hasil belajar servis bawah bola voli pada siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Dari hasil tes pre implementasi tidak ada satu siswapun yang tuntas sedangkan pada siklus II seluruh siswa berhasil mencapai KKM, yaitu 75 ke atas.
4. Penerapan metode pembelajaran servis bawah bola voli melalui pendekatan bermain terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Servis bawah permainan bola voli. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar servis bawah bola voli yang cukup baik, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata 72, jadi peningkatannya sebesar 17,26 %. sedangkan nilai rata-rata pada siklus II adalah 80, jadi peningkatannya sebesar 30,2%. yang dilakukan oleh guru dalam servis bawah bola voli telah direncanakan dengan baik sehingga dapat membuat siswa aktif karena didukung oleh adanya motivasi dalam melakukan servis bawah bola voli dan sarana prasarana yang memadai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli melalui pendekatan bermain.

Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru penjasorkes untuk menggunakan modifikasi media pembelajaran dalam penyampaian materi. Dengan modifikasi maka siswa mempelajari materi dengan mudah, murah, aman dan menyenangkan sehingga mereka tertarik, termotifasi untuk belajar dan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat disarankan sebagai berikut :

1. Guru penjasorkes diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas dan lebih inovatif pada proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa.
2. Mengingat pembelajaran hasil belajar dasar servis bawah bola voli masih banyak berbagai persoalan yang belum teridentifikasi dan terpecahkan, maka diharapkan

adanya penelitian metode pendekatan bermain yang dilakukan guru dapat meningkatkan kemampuan servis bawah bola voli siswa.

Untuk meningkatkan kemampuan servis bawah bola voli dapat menggunakan metode pembelajaran yang media belajarnya menggunakan pendekatan bermain.

DAFTAR RUJUKAN

Iskandar (2009). **Penelitian Tindakan Kelas**. Cipayang – Ciputat: Gaung Persada (GP)

Mariyanto M., Sunardi dan Agus Margono. (1993). **Permainan Bola Besar II (Bola Voli)**. Jakarta: Depdikbud Peoyek Peningkatan Mutu Guru SD Setara D-II Dan Pendidikan Kependudukan

Syarifuddin, Aip dan Asep Suharta. (2003). **Panduan Olahraga Bola Voli**. Jakarta: Grasindo